

40 925/27 NOV 1986

SNI 06-0646-1984

UDC. 675. 02



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

CARA UJI
pH KULIT TERSAMAK

SII. 0761 - 83

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

CARA UJI pH KULIT TERSAMAK

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, cara pengambilan contoh, dan cara uji pH kulit tersamak.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan pH dari kulit tersamak adalah negatif logaritma dari konsentrasi ion hidrogen larutan seri kulit dalam air suling.

3. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Sesuai dengan SII. 0757 — 83, *Cara Pengambilan Contoh Kulit*.

4. CARA UJI

4.1. Prinsip

Penyaringan zat-zat yang terdapat dalam kulit tersamak dengan air suling kemudian diukur pH nya.

4.2. Bahan

Air suling bebas CO₂, pH 6 sampai 7. Sisa penguapan dan pengeringan dari 100 ml air suling tersebut maksimum 0,5 mg.

4.3. Peralatan

- Pengocok atau penggoyang (shaker), dengan frekwensi ± 50 kali per menit, atau dapat juga digunakan pengaduk dengan pengadukan yang setara dengan frekwensi di atas.
- pH meter dengan ketelitian 0,1 satuan pH atau yang lebih teliti, dilengkapi dengan larutan penyangga (buffer).
- Neraca dengan ketelitian 0,05 g atau yang lebih teliti.
- Peralatan gelas
- Saringan yang bersih dan kering, serta tidak mengisap air misalnya seperti kain nilon kaca masir.

4.4. Persiapan Contoh Uji

Sesuai dengan SII. 0758 — 83, *Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi*.

4.5. Prosedur

Kulit yang mengandung lemak dan atau minyak lebih dari 10%, lemak dan atau minyaknya perlu disarikan lebih dahulu.

4.5.1. Penyarian

Timbang dalam kaca arloji atau botol timbang contoh uji sebanyak $5 \pm 0,1$ gram, masukkan dalam Erlenmeyer bersumbat asah 200 — 300 ml, tambah

100 ± 1 ml air suling yang suhunya 25 ± 5°C, kocok dengan tangan baik-baik selama kira-kira 1 (satu) menit sampai semua contoh basah.

Lanjutkan pengocokan dengan alat pengocok paling sedikit selama 4 jam. Diamkan sebentar dan pisahkan cairan dari kulit dengan cara diempas tuangkan atau disaring.

4.5.2. Pengukuran

Cocokkan penunjukan pH meter dengan menggunakan 2 (dua) larutan penyangga, satu di atas dan satu di bawah nilai pH yang diperkirakan. Pembacaan nilai pH dari kedua larutan penyangga ini hanya boleh berbeda 0,05 satuan pH atau setengah dari skala terkecil dari pH larutan penyangga. Buat suhu larutan menjadi 25 ± 5°C. Periksa nilai pH larutan dengan pH meter sampai ketelitian 0,05 satuan pH. Pembacaan dilakukan sesudah elektroda terendam dalam larutan selama 30 — 60 sekon, atau sesudah penunjukkan skala pH tetap tidak berubah-ubah lagi (untuk keadaan tertentu perlu dilakukan pemeriksaan nilai pH sesudah larutan diencerkan 10 kali, caranya sebagai berikut: pipet 10 ml larutan, masukkan dalam labu ukur 100 ml, tambah air suling sampai tanda, kocok sampai merata kemudian periksa pH nya).

4.5.3. Pekerjaan pengujian pH dilakukan paling sedikit 2 kali.

4.6. Ketelitian Hasil Uji

4.6.1. Data hasil uji dapat diterima apabila perbedaan hasil uji ulang oleh analisis yang sama tidak lebih dari 0,05 satuan pH.

4.6.2. Data hasil uji dapat diterima apabila perbedaan hasil uji oleh analisis lain tidak lebih 0,1 satuan pH.

4.7. Laporan Hasil Uji

Laporan hasil uji meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Identifikasi lengkap dari bahan yang diuji
- Nilai rata-rata hasil pengamatan sedikitnya dua kali uji
- Catatan penyimpangan dan hal-hal yang dianggap penting selama pengujian.

